

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat yang menjadi lokasi penelitian ini adalah Divisi Sumber Daya Manusia & Umum PT Kawasan Berikat Nusantara. Perusahaan ini merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang mengelola Kawasan Industri Terpadu yang terdiri dari tiga lokasi, Kawasan Cakung, Kawasan Tanjung Priok, dan Kawasan Marunda.

Alasan peneliti memilih PT Kawasan Berikat Nusantara sebagai tempat penelitian adalah karena perusahaan ini memiliki permasalahan pada penyimpanan data karyawan, serta sedang dalam proses digitalisasi. PT Kawasan Berikat Nusantara menawarkan lingkungan yang ideal untuk mengkaji implementasi penerapan *Human Resource Information System* (HRIS) karena kebutuhan perusahaan terhadap efisiensi dalam pengelolaan data karyawan. Selain itu, PT Kawasan Berikat Nusantara memberikan akses yang memadai untuk mengumpulkan data yang diperlukan guna mengevaluasi efektivitas *Human Resource Information System* dalam meningkatkan produktivitas dan efisiensi administrasi sumber daya manusia. Berikut ini adalah data dari tempat peneliti mengambil data.

Nama Perusahaan : PT Kawasan Berikat Nusantara

Alamat : Jalan Raya Cakung Cilincing, Tanjung Priok,
Jakarta 14140

Telepon : (021) 4482-0909

Jenis Lembaga : BUMN

Divisi : SDM & Umum

2. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan selama enam bulan, yakni sejak 03 Juli 2023 sampai dengan 30 Desember 2023. Peneliti melakukan penelitian bersamaan dengan pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL). Peneliti kemudian kembali di bulan Mei 2024 untuk mengambil beberapa data pendukung yang berhubungan dengan penelitian. Berikut ini peneliti sajikan tabel *timeline* penelitian yang telah dilakukan.

Tabel 3.1 Timeline Penelitian

Kegiatan Penelitian	Waktu Penelitian						
	Nov 2023	Des 2023	Jan 2024	Feb 2024	Mar 2024	Apr 2024	Mei 2024
Pengajuan Judul Penelitian							
Penyusunan Proposal							
Pengambilan Data							

Sumber : Data diolah oleh peneliti (2024)

B. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk memahami suatu peristiwa atau kejadian dengan menyusun gambaran yang menyeluruh dan

mendalam tentang informan (Fadli, 2021). Menurut Hasibuan et al., (2022), Penelitian kualitatif ini merupakan penelitian menggunakan pendekatan naturalistik untuk mengeksplorasi dan memperoleh informasi atau pemahaman mengenai suatu fenomena yang terjadi di lingkungan yang spesifik. Pada penelitian kualitatif, peneliti mengumpulkan data yang dapat membantu peneliti dalam memahami konsep yang diteliti dari berbagai sudut pandang. Peneliti memilih penelitian kualitatif karena metode ini menggali secara mendalam dan detail dari permasalahan yang terdapat pada penelitian ini. Dengan metode ini, peneliti mendapatkan informasi yang detail dan akurat dari narasumber.

Penelitian kualitatif deskriptif memberikan penjelasan dan gambaran yang mendalam mengenai topik penelitian yang dikaji. Dengan ini, peneliti dapat mengamati aspek-aspek yang kompleks dan mendalam, dan tidak terlihat atau sulit diukur dengan penelitian kuantitatif (angka). Selain itu, penelitian kualitatif deskriptif dapat menggambarkan fakta secara akurat dan sistematis dengan menggunakan data berupa penjelasan informan mengenai topik penelitian yang diteliti. Hal itu menjadi alasan peneliti menggunakan penelitian kualitatif deskriptif pada penelitian ini.

Peneliti memilih menggunakan pendekatan studi kasus. Pendekatan studi kasus adalah metode penelitian yang mengeksplorasi suatu fenomena atau kasus tertentu secara rinci dan mendalam, dengan mengumpulkan data melalui prosedur yang berlangsung dalam periode waktu tertentu. (Assyakurrohim et al., 2022). Menurut Haryono, (2023) studi kasus sebagai cara mendeskripsikan suatu permasalahan

dengan mengkaji secara detail terkait kasus tertentu. Peneliti mengeksplorasi fenomena yang ada di perusahaan mengenai penerapan *Human Resource Information System* yang diterapkan di perusahaan dalam menunjang proses transformasi digital.

C. Sumber Data dan Sampel Penelitian

1. Sumber Data

Sumber data merupakan sumber informasi yang dikumpulkan oleh peneliti dalam proses penelitian. Peneliti menggunakan dua sumber data selama mengumpulkan data dalam proses penelitian, yakni sumber data primer dan sekunder.

a. Sumber data primer, merupakan data yang didapat dari sumbernya secara langsung. Kumpulan data dan informasi seperti data observasi dan wawancara, yang diperoleh langsung dari lokasi penelitian disebut sumber data primer (Kaharuddin, 2021). Pada penelitian ini, sumber data primer dikumpulkan dengan melakukan wawancara langsung terhadap karyawan yang memanfaatkan *Human Resource Information System* dalam melaksanakan tugas mereka. Selain wawancara, peneliti juga melakukan observasi untuk mendapatkan informasi tambahan mengenai topik penelitian. Terakhir, peneliti juga melakukan dokumentasi, yakni pengambilan gambar yang terkait dengan aspek penelitian.

b. Sumber data sekunder, merupakan sumber data lain yang menjadi penunjang, yang berupa buku, laporan penelitian, publikasi ilmiah, atau arsip historis. Haryono, (2023) mengartikan sumber data sekunder sebagai data dan informasi yang sudah ada sebelumnya dan dapat diakses dari sumber yang sudah ada. Sumber data sekunder disusun agar dapat menunjang peneliti dalam melengkapi data penelitian. Data sekunder yang dilakukan peneliti adalah melakukan telaah dokumen dari artikel, jurnal, dan buku yang relevan dengan topik penelitian.

2. Sampel Penelitian

Informan penelitian merupakan narasumber atau partisipan yang diyakini memiliki pengetahuan mengenai objek penelitian dan dapat memberikan informasi terkait topik penelitian yang diteliti (Sumakul & Ruata, 2020). Peneliti melakukan wawancara terhadap lima karyawan yang memiliki informasi dan memiliki akses untuk membuka seluruh informasi di *Human Resource Information System*. Kriteria dalam penelitian ini adalah tim yang bertugas secara langsung terkait pembuatan dan penerapan *Human Resource Information System*. Informan pada penelitian ini dibagi menjadi tiga bagian, yakni Informan Kunci, Informan Utama dan Informan Pendukung.

a. Informan Kunci, merupakan narasumber yang memiliki pengetahuan dan informasi yang mendalam mengenai subjek penelitian, juga memiliki akses seluruh informasi terhadap topik yang sedang diteliti.

- b. Informan Utama, merupakan narasumber yang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang luas tentang topik yang sedang diteliti. Para informan utama biasanya merupakan orang-orang yang bertanggung jawab secara langsung untuk melaksanakan atau mengelola pembaruan yang dilakukan oleh perusahaan.
- c. Informan Pendukung, merupakan narasumber yang memberikan informasi tambahan atau memberikan sudut pandang lain mengenai topik penelitian, yang berguna untuk melengkapi data yang telah didapat dari informan kunci dan utama.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dan informasi selama penelitian disebut “Teknik Pengumpulan Data”. Dalam proses pengumpulan data, peneliti menggunakan berbagai teknik seperti wawancara, observasi, dokumentasi, dan studi kepustakaan.

1. Wawancara

Wawancara (*interview*) menurut Faizin & Swasono, (2022) adalah suatu interaksi atau percakapan antara pewawancara dan narasumber terkait topik penelitian tertentu. Wawancara dapat dikatakan sebagai suatu proses interaksi (tanya jawab) antara peneliti dan partisipan untuk memperoleh informasi langsung mengenai data atau keterangan yang diperlukan.

2. Observasi

Prayogo, (2021) mendefinisikan observasi sebagai metode untuk mengumpulkan data dan informasi dengan melakukan pengamatan, disertai melakukan pencatatan terhadap keadaan tertentu. Observasi ini melibatkan pengamatan langsung terhadap penelitian mengenai topik yang sedang diangkat.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kegiatan pengambilan gambar atau rekaman dari aspek-aspek terkait topik penelitian untuk memperoleh data tambahan (Apriyanti et al., 2019). Tujuan dari dokumentasi ini adalah untuk merekam informasi, membantu melakukan analisis dan menyimpan informasi secara terperinci.

4. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan adalah teknik penelitian yang melibatkan pembacaan dan analisis materi yang relevan dengan topik penelitian (Syafitri & Nuryono, 2020). Dalam studi kepustakaan, peneliti membaca dan mempelajari buku, jurnal, atau referensi lainnya untuk mendapatkan landasan teori mengenai topik yang diteliti.

Studi kepustakaan bertujuan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menyimpulkan sumber informasi yang relevan dengan topik penelitian. Studi kepustakaan dapat digunakan untuk merumuskan pertanyaan penelitian dan merencanakan strategi penelitian yang efektif.

E. Teknik Keabsahan Data

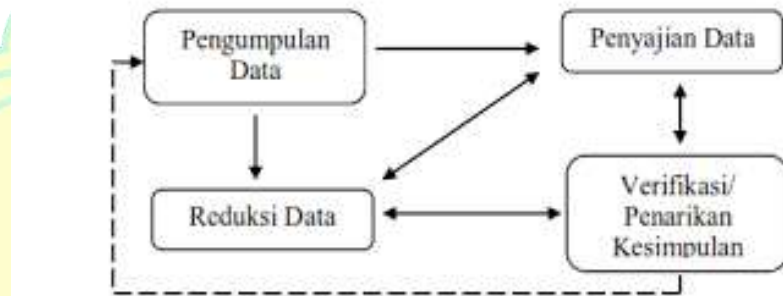
Teknik keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi merupakan suatu metode untuk menguji kredibilitas data dengan cara memvalidasi informasi yang diperoleh dari sumber yang sama dengan menggunakan berbagai teknik. Triangulasi menurut Mekarisce, (2020) adalah triangulasi adalah proses pemeriksaan data menggunakan berbagai sumber, metode, dan waktu. Sedangkan Liang & Irawan, (2023) mendefinisikan triangulasi sebagai metode yang digunakan untuk memperkuat keabsahan data dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber.

Sugiyanto, (2022) membagi triangulasi menjadi tujuh jenis, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, triangulasi waktu, triangulasi hasil, triangulasi antar peneliti, triangulasi teori dan triangulasi solusi. Peneliti memilih jenis triangulasi sumber. Triangulasi sumber data merupakan suatu pendekatan yang digunakan dalam penelitian untuk mengecek validitas data dari berbagai sumber. Data yang diambil merupakan data dari observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan penelitian yang digunakan untuk mengolah dan menyajikan data dengan tujuan menjawab pertanyaan penelitian. Tujuan dari analisis data adalah menganalisis dan menginterpretasikan data agar dapat dengan mudah dipahami oleh orang lain. Peneliti menggunakan teori dari Miles dan

Huberman untuk menganalisis data, yang mencakup tiga langkah: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Kesumaningrum et al., 2021). Berikut ini peneliti sajikan gambar tahapan dari teknik analisis data dan penjelasannya.



Gambar 3.1 Teknik Analisis Data Berdasarkan Teori dari Miles and Huberman

Sumber : (Kurniati et al., 2022)

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Data reduction atau reduksi data merupakan proses memilih data, menyederhanakan data, dengan merangkum informasi-informasi penting dan diperlukan dalam penelitian. Pada tahap ini, peneliti merangkum data, memilih hal-hal pokok, dan fokus pada topik penelitian. Data yang berasal dari wawancara, observasi dan studi kepustakaan dirangkum dan disusun dengan baik, sehingga menghasilkan data yang tersusun dan rapih. Reduksi data ini yang menjadi dasar untuk menjawab permasalahan penelitian ini.

2. Data Display (Penyajian Data)

Berikutnya adalah *data display* atau penyajian data. Pada bagian ini, hasil reduksi data dapat disajikan dalam bentuk deskripsi, diagram, keterkaitan

kategori, dan lain sebagainya. Untuk memudahkan pembaca memahami temuan dan kesimpulan penelitian, penyajian data penelitian sangat penting.

3. *Verifying Conclusion* (Penarikan Kesimpulan)

Verifying conclusion atau penarikan Kesimpulan merupakan tahap terakhir dalam teknik Analisis Data. Dalam melakukan penarikan kesimpulan, peneliti harus menghubungkan, membandingkan, dan menggabungkan berbagai teori dan informasi yang diperoleh selama melakukan penelitian.

